JCAR 8(2) (2026)

Journal of Classroom Action Research

http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/index

Penerapan Metode Cooperative Learning Berbantuan Media Canva Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV SDN Tunggulwulung 2

Demitriana Taek[1], Chusnul Chotimah[2], Siti Ni'matul Fitriyah[3]

[1,2,3]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang, Indonesia

DOI: https://doi.org/10.29303/jcar.v8i2.14837

Received: 24 March 2025 Revised: 25 May 2026 Accepted: 30 May 2026

Abstract: This research is motivated by the low reading skills of fourth-grade students in Indonesian language learning, especially in reading poetry. The learning process is still centered on the teacher and the lack of use of innovative learning methods and media causes students to be less active and less confident. This study aims to improve students' reading skills through the application of cooperative learning methods assisted by Canva media. This study uses the Classroom Action Research (CAR) method of the Kemmis and McTaggart model which is implemented in two cycles, including the planning stage, action implementation, observation, and reflection. The research subjects numbered 30 students. Data collection techniques used observation, reading tests, and documentation. The results of the study show that the application of cooperative learning methods assisted by Canva media is able to improve students' reading skills. The percentage of learning completion increased from 66.66% in cycle I to 86.66% in cycle II. In addition, students become more active, able to work together, and more confident in reading. Thus, this method is effective in improving the reading skills of elementary school students.

Keywords: *Cooperative Learning, Canva Media, Reading Skills,,Classroom Action Research.*

Abstract: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam membaca puisi. Proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru serta kurangnya penggunaan metode dan media pembelajaran yang inovatif menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang percaya diri. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa melalui penerapan metode cooperative learning berbantuan media Canva. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes membaca, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode cooperative learning berbantuan media Canva mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 66,66% pada siklus I menjadi 86,66% pada siklus II. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif, mampu bekerja sama, dan lebih percaya diri dalam membaca. Dengan demikian, metode ini efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Cooperative Learning, Media Canva, Keterampilan Membaca, Penelitian Tindakan Kelas.

Email: demetrianataek344@gmail.com

Copyright © 2026, Taek et al.
This open access article is distributed under a (CC-BY License)

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran krusial dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia sekaligus menjadi tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Melalui proses pendidikan, peserta didik diarahkan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang agar mampu menghadapi berbagai tantangan di masa depan (Jannah et al., 2025). Kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan interaksi yang terencana antara guru dan siswa guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif (Farida et al., 2025). Dalam era pembelajaran abad ke-21, pendidikan tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga menekankan pengembangan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas sebagai kompetensi utama siswa (Nurhayati et al., 2024). Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran yang inovatif, menarik, dan berpusat pada aktivitas siswa.

Pada tingkat sekolah dasar, pembelajaran berperan sebagai fondasi awal dalam membangun kemampuan literasi siswa, terutama keterampilan membaca. Membaca tidak hanya sekadar aktivitas melafalkan teks, melainkan juga proses memahami makna, menafsirkan informasi, serta mengaitkannya dengan pengalaman yang dimiliki (Lisnawati et al., 2023). Kemampuan membaca yang baik akan sangat mendukung keberhasilan siswa dalam memahami berbagai materi pelajaran (Hallatu, 2022). Menurut Wildaniaty, (2024) mengungkapkan bahwa penguatan keterampilan membaca perlu menjadi perhatian utama dalam proses pembelajaran di sekolah dasar karena kemampuan ini menjadi dasar bagi penguasaan berbagai kompetensi bahasa lainnya.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa adalah metode cooperative learning. Metode ini menekankan pada kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Melalui cooperative learning, siswa dapat saling membantu dalam memahami isi bacaan, melatih keberanian membaca, serta meningkatkan interaksi sosial dalam pembelajaran. Kombinasi metode ini dengan media Canva diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan bermakna.

Metode cooperative learning merupakan salah satu metode pembelajaran yang menekankan kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Melalui metode ini, siswa dapat saling membantu dalam memahami materi, berdiskusi, serta meningkatkan keaktifan dan keterampilan sosial.

Salah satu penyebab rendahnya keterampilan membaca adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif dan kurang menarik. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa. Metode cooperative learning dapat menjadi alternatif karena mendorong siswa untuk belajar secara kelompok, saling membantu, dan aktif dalam pembelajaran.

Salah satu bentuk keterampilan membaca yang penting untuk dikembangkan pada siswa sekolah dasar adalah membaca puisi. Membaca puisi tidak hanya menuntut kemampuan membaca teks secara lancar, tetapi juga memerlukan penguasaan unsur-unsur pembacaan seperti lafal, intonasi, jeda, ekspresi, dan kelancaran agar makna yang terkandung dalam puisi dapat tersampaikan dengan baik kepada pendengar. Keterampilan membaca puisi juga berperan dalam melatih kepekaan bahasa, penghayatan terhadap karya sastra, serta meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengekspresikan diri. Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca puisi siswa sekolah dasar masih belum berkembang secara optimal karena siswa cenderung membaca puisi secara monoton tanpa memperhatikan unsur penghayatan dan ekspresi yang tepat Fadhilah et al., (2024)

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas IV SDN Tunggulwulung II Kota Malang, ditemukan bahwa keterampilan membaca puisi siswa masih tergolong rendah. Dari 30 siswa, hanya 12 siswa (40%) yang mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, sedangkan 18 siswa (60%) lainnya belum mencapai ketuntasan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca puisi dengan baik, terutama pada aspek pengucapan atau lafal yang kurang jelas, penggunaan intonasi yang belum tepat, ketidaksesuaian jeda dalam setiap larik puisi, kurangnya ekspresi saat membaca, serta kelancaran membaca yang masih terbata-bata. Selain itu, siswa juga terlihat kurang percaya diri ketika diminta membacakan puisi di depan kelas sehingga pembelajaran menjadi kurang aktif dan kurang menarik bagi siswa. Hal ini dipengaruhi oleh pembelajaran yang belum memanfaatkan strategi dan media yang mampu menarik perhatian siswa secara optimal (Hadimalini & Salimi, 2025). Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Media pembelajaran berbasis digital mampu menyajikan materi secara visual, menarik, dan interaktif sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi

pembelajaran. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah Canva, yaitu platform desain digital yang menyediakan berbagai fitur untuk membuat bahan ajar interaktif seperti presentasi, poster, video pembelajaran, serta konten visual lainnya. Menurut Dewi, (2024) penggunaan Canva dinilai mampu meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, serta partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Penggunaan media Canva juga dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran multimedia yang dikemukakan oleh Mayer, yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila informasi disajikan melalui kombinasi teks, gambar, dan audio secara terpadu sehingga dapat membantu siswa memproses informasi dengan lebih baik. Selain itu, penggunaan media interaktif juga sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang aktif dan bermakna. Dengan memanfaatkan Canva, guru dapat menyajikan contoh pembacaan puisi melalui audio dan visual sehingga siswa dapat mengamati secara langsung bagaimana pengucapan, intonasi, jeda, ekspresi, dan kelancaran yang tepat dalam membaca puisi.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media berbasis Canva memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Penelitian oleh Khasanah et al., (2024) mengungkapkan bahwa penggunaan Canva dapat meningkatkan minat belajar siswa melalui tampilan visual yang menarik. Selain itu, Ikram & Nasir, (2025) menemukan bahwa media interaktif berbasis Canva membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih mudah, sedangkan Hasmalia et al., (2025) menyatakan bahwa Canva efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada pengaruh penggunaan media terhadap motivasi atau hasil belajar secara umum tanpa mengkaji secara mendalam penerapan media tersebut dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa. Ringkasan penelitian terdahulu beserta research gap dan kebaruan (novelty) penelitian ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. *GAP* Penelitian dan *Novelty* Penelitian

Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	*GAP* Penelitian	*Novelty* Penelitian
Johan et al., 2025 *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sd*	Media pembelajaran interaktif meningkatkan literasi membaca dan motivasi belajar siswa.	Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif sehingga belum memperbaiki proses pembelajaran secara bertahap melalui tindakan kelas	Penelitian ini menggunakan metode cooperative learning melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa
Gayatri et al., 2025 *Ms. Interactive Learning Media Based on Educational Games to Improve the Reading Skills of First-Grade Elementary School Students*	Media pembelajaran interaktif berbasis permainan edukatif dapat meningkatkan keterampilan membaca serta motivasi belajar siswa.	.Penelitian belum menggunakan metode cooperative learning dan belum memanfaatkan media Canva sebagai media pembelajaran visual interaktif	Penelitian ini menggunakan media Canva sebagai media Penelitian ini mengintegrasikan metode cooperative learning berbantuan media Canva dalam pembelajaran membaca puisi siswa
Rosa et al., 2023 *Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas I Sekolah Dasar*	Pengembangan media pembelajaran interaktif terbukti valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar.	Penelitian berfokus pada pengembangan media (R&D) sehingga belum menekankan implementasi metode cooperative learning dalam pembelajaran kelas	Penelitian ini mengimplementasikan metode cooperative learning berbantuan media Canva secara langsung dalam pembelajaran membaca puisi melalui PTK

Sumber: data peneliti

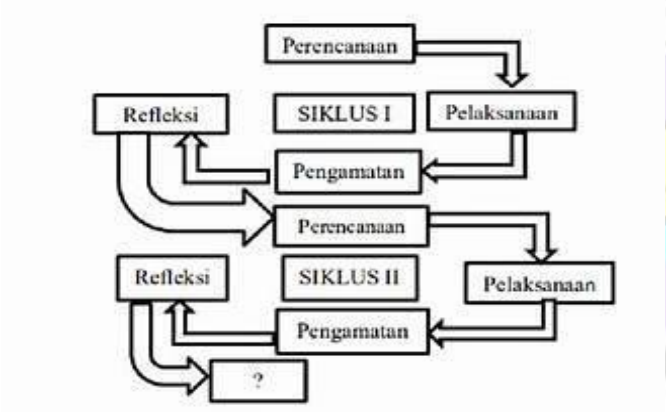
Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan efektivitas penggunaan Canva dalam pembelajaran, sebagian besar kajian masih berfokus pada pengembangan media atau pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan media Canva dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), khususnya pada siswa kelas IV sekolah dasar, masih terbatas (Fitriana et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi celah penelitian tersebut dengan mengimplementasikan media Canva secara langsung dalam proses pembelajaran membaca puisi melalui siklus tindakan yang bertujuan memperbaiki proses pembelajaran secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada penerapan media interaktif Canva secara langsung dalam pembelajaran membaca puisi pada siswa kelas IV sekolah dasar melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian ini tidak hanya berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa, tetapi juga pada proses perbaikan pembelajaran yang menekankan penguasaan aspek-aspek penting dalam membaca puisi, yaitu lafal, intonasi, jeda, ekspresi, dan kelancaran. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa sekaligus memperkaya inovasi pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa melalui penerapan metode cooperative learning berbantuan media Canva. Penelitian ini mengacu pada model PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 30 siswa. Metode pembelajaran yang digunakan adalah cooperative learning tipe Student Teams Achievement Division (STAD). Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil yang heterogen yang terdiri dari 4–5 orang. Dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa bekerja sama dalam kelompok untuk memahami materi puisi, berdiskusi, serta berlatih membaca puisi secara bergantian. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing jalannya diskusi dan memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa.



Gambar 1. Tahapan Siklus PTK
Sumber: Kemmis dan McTaggart dalam (Manangin et al., 2025)

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 di kelas IV SDN Tunggulwulung 2 Kota Malang dengan jumlah 30 siswa yang memiliki kemampuan beragam. Fokus penelitian adalah peningkatan keterampilan membaca puisi materi dasar-dasar puisi melalui penggunaan media interaktif Canva. Hasil pra-siklus menunjukkan bahwa hanya 40% siswa yang mencapai KKM 75. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan meliputi soal tes membaca, lembar observasi aktivitas siswa dan guru, serta pedoman wawancara.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis menggunakan persentase ketuntasan belajar. Data kualitatif dianalisis secara deskriptif. Penelitian dinyatakan berhasil apabila ≥75% siswa mencapai nilai minimal 75 dan terjadi peningkatan aktivitas belajar pada setiap siklus.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi pada materi dasar-dasar puisi siswa kelas IV melalui penerapan metode cooperative learning berbantuan media Canva. Data penelitian diperoleh dari hasil analisis kuantitatif dan kualitatif selama pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus.Pada tahap pra-siklus, hasil tes awal menunjukkan bahwa kemampuan membaca puisi siswa masih tergolong rendah. Dari 30 siswa, hanya 12 siswa (40%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, sedangkan 18 siswa (60%) belum mencapai ketuntasan. Siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca puisi dengan pengucapan, intonasi, dan ekspresi yang tepat, serta kurang percaya diri saat tampil di depan kelas.Selain itu, pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan siswa kurang aktif dan belum terlibat secara optimal dalam kegiatan belajar. Kurangnya penerapan metode pembelajaran yang melibatkan kerja sama antar siswa juga menjadi salah satu faktor rendahnya keterampilan membaca puisi. Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode cooperative learning berbantuan media Canva untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa secara optimal.

Siklus I

pembelajaran dilakukan dengan menerapkan metode cooperative learning berbantuan Canva. Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil dan diberikan materi membaca dalam bentuk visual menarik melalui Canva.Pelaksanaan Siklus I dilakukan sebagai tahap awal dalam penerapan media Canva untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa pada materi dasar-dasar puisi. Pada tahap ini, pembelajaran

difokuskan pada upaya meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca puisi melalui penyajian materi yang dilengkapi dengan tampilan visual yang menarik, gambar, serta contoh pembacaan puisi. Guru mengintegrasikan media Canva dalam proses pembelajaran dengan tujuan membantu siswa memahami cara membaca puisi yang baik dan benar, khususnya pada aspek lafal, intonasi, jeda, ekspresi, dan kelancaran.

Dalam penelitian ini, metode cooperative learning diterapkan melalui pembagian siswa ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4–5 orang. Setiap kelompok bekerja sama dalam memahami materi membaca yang disajikan melalui media Canva, kemudian mempresentasikan hasil diskusi serta melakukan praktik membaca secara bergantian

Tahap Perencanaan

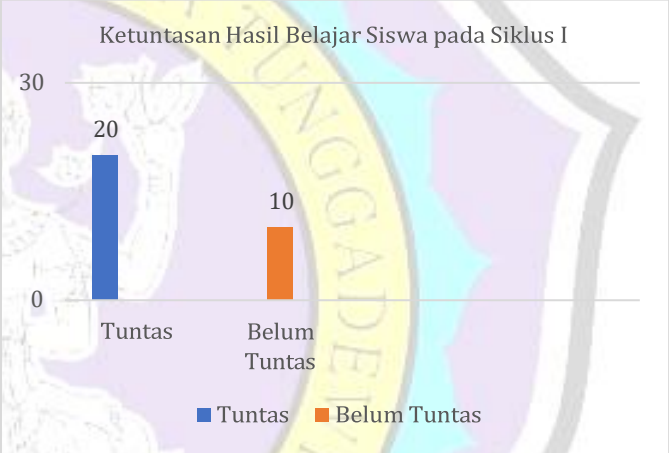
Pada tahap perencanaan tindakan, peneliti menyiapkan berbagai perangkat pembelajaran yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan penelitian. Persiapan tersebut meliputi penyusunan materi pembelajaran dan modul ajar yang disesuaikan dengan strategi pembelajaran yang digunakan. Selain itu, peneliti juga merancang media pembelajaran interaktif berbasis Canva yang berisi beberapa slide materi, seperti pengertian puisi, unsur-unsur puisi, contoh puisi anak, serta contoh pembacaan puisi dalam bentuk audio yang dilengkapi dengan gambar pendukung agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Peneliti juga menyiapkan lembar observasi untuk memantau aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, serta lembar kerja peserta didik (LKPD) mengenai materi dasar-dasar puisi sebagai sarana latihan bagi siswa. Untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran, perangkat penunjang seperti LCD, Smart TV, dan speaker turut dipersiapkan. Dalam penelitian ini, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ditetapkan sebesar 75 sebagai acuan untuk mengukur peningkatan keterampilan membaca puisi siswa setelah penerapan media Canva.

Tahap Pelaksanaan Tindakan

Latihan membaca puisi dilakukan dengan Metode Cooperative Learning menggunakan media Canva. Untuk mengukur pemahaman awal siswa tentang puisi dan strategi membaca, instruktur memulai kelas dengan persepsi dan menggunakan slide Canva untuk memperkenalkan konten puisi dasar. Guru kemudian mengulas dasar-dasar puisi dan cara membacanya, termasuk pengucapan, intonasi, jeda, emosi, dan kelancaran, menggunakan gambar, animasi, dan contoh bacaan interaktif. Setiap siswa diberi kesempatan untuk membacakan puisi mereka di depan kelas, dengan bimbingan dan dorongan dari guru untuk memastikan ketepatan. Dengan menggunakan rubrik yang mengevaluasi pengucapan, intonasi, jeda, ekspresi, dan kelancaran membaca, instruktur memberikan ujian praktik membaca puisi di akhir sesi untuk mengukur kemajuan keterampilan siswa.

Tahap Observasi

Observasi pada Siklus I menunjukkan bahwa kemampuan membaca puisi siswa mulai mengalami peningkatan seiring dengan berlangsungnya proses pembelajaran. Beberapa siswa yang sebelumnya kurang percaya diri mulai berani membacakan puisi di depan kelas, meskipun masih terdapat sebagian siswa yang belum menunjukkan kepercayaan diri yang optimal. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan, dari 30 siswa terdapat 20 siswa (66,66%) yang telah mencapai nilai minimal 75, sedangkan 10 siswa (33,34%) masih belum mencapai nilai minimal tersebut. Data hasil belajar siswa pada Siklus I disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Siklus I.

Meskipun persentase ketuntasan belajar pada Siklus I belum mencapai target ketuntasan klasikal sebesar 75%, nilai rata-rata kelas menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan kondisi pada tahap pra-siklus. Secara umum, siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca puisi secara tepat, terutama pada aspek lafal, intonasi, jeda, ekspresi, dan kelancaran. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media Canva pada Siklus I telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca puisi siswa, namun hasil yang diperoleh masih belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian.

Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada Siklus I, penerapan metode cooperative learning berbantuan media Canva telah menunjukkan peningkatan dalam proses pembelajaran. Siswa terlihat lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan kelompok, serta mulai

menunjukkan keberanian dalam membaca puisi di depan kelas.Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperbaiki, seperti kurangnya kepercayaan diri sebagian siswa serta kemampuan membaca puisi yang belum optimal pada aspek lafal, intonasi, dan ekspresi. Selain itu, pengelolaan waktu dalam kegiatan pembelajaran juga perlu ditingkatkan agar semua siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berlatih.Berdasarkan hasil refleksi tersebut, peneliti merencanakan beberapa perbaikan pada Siklus II, yaitu meningkatkan bimbingan dalam kegiatan kelompok, memberikan contoh pembacaan puisi yang lebih jelas, serta mengoptimalkan penggunaan media Canva agar lebih menarik. Selain itu, guru juga akan memberikan motivasi untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa serta mengatur waktu pembelajaran secara lebih efektif.

Tabel 2. Perencanaan Siklus II

No.	Kekurangan Siklus 1	Rencana Perbaikan
1.	Sebagian siswa masih kurang percaya diri saat membacakan puisi di depan kelas.	Guru memberikan motivasi dan latihan membaca puisi secara bertahap agar siswa lebih percaya diri.
2.	Beberapa siswa masih kesulitan membaca puisi dengan lafal, intonasi, jeda, dan ekspresi yang tepat.	Guru memberikan contoh pembacaan puisi yang baik melalui media interaktif Canva serta memberikan latihan membaca secara berulang.
3.	Masih terdapat siswa yang belum mencapai nilai KKM karena belum memahami teknik membaca puisi dengan baik.	Guru memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar.
4.	Manajemen waktu pembelajaran masih kurang efektif sehingga tidak semua siswa mendapat kesempatan membaca puisi.	Guru mengatur waktu pembelajaran dengan lebih baik agar seluruh siswa mendapatkan kesempatan berlatih membaca puisi.
5.	Media pembelajaran Canva yang digunakan masih perlu disempurnakan agar lebih menarik dan mudah dipahami siswa.	Guru memperbaiki dan mengembangkan media Canva dengan menambahkan contoh audio, gambar, dan tampilan yang lebih menarik.

Sumber: data peneliti

Melalui berbagai perbaikan yang direncanakan, diharapkan pada Siklus II keaktifan siswa dalam pembelajaran serta keterampilan membaca puisi siswa dapat meningkat melalui pemanfaatan media interaktif Canva, sehingga persentase ketuntasan belajar siswa dapat mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Siklus II

Berdasarkan evaluasi Siklus I, perbaikan dilakukan pada Siklus II, dengan fokus pada penguatan pemahaman materi puisi dasar, peningkatan keterlibatan siswa, dan peningkatan manajemen waktu belajar. Guru juga menambahkan tugas membaca puisi yang lebih beragam, contoh membaca puisi yang lebih baik, dan tampilan yang menarik pada media interaktif Canva. Dengan presentasi video yang lebih dinamis dan menarik, diharapkan siswa akan lebih mudah memahami materi dan merasa lebih nyaman membacakan puisi di depan kelas.

Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan Siklus II, peneliti melakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi pada Siklus I. Perbaikan yang dilakukan meliputi penyempurnaan perangkat pembelajaran, peningkatan kualitas media Canva, serta penguatan penerapan metode cooperative learning dalam kegiatan pembelajaran. Media Canva diperbaiki dengan menambahkan contoh pembacaan puisi yang lebih jelas, penggunaan visual yang lebih menarik, serta penekanan pada aspek lafal, intonasi, jeda, ekspresi, dan kelancaran membaca. Selain itu, peneliti juga merancang strategi pembelajaran yang lebih terstruktur agar kegiatan diskusi kelompok dapat berjalan lebih efektif.Peneliti kembali menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan guru, serta instrumen tes keterampilan membaca puisi. Pembagian kelompok tetap dilakukan secara heterogen dengan tujuan meningkatkan kerja sama dan saling membantu antar siswa dalam kelompok

Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan, pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan metode cooperative learning berbantuan media Canva secara lebih optimal. Kegiatan pembelajaran diawali dengan apersepsi dan penguatan materi dari siklus sebelumnya. Guru kemudian menyajikan materi melalui media Canva yang telah disempurnakan. Siswa selanjutnya dibagi ke dalam kelompok kecil untuk berdiskusi dan berlatih membaca puisi secara bergantian. Dalam kegiatan ini, setiap anggota kelompok berperan aktif dalam membaca dan memberikan umpan balik kepada temannya terkait aspek lafal, intonasi, jeda, ekspresi, dan kelancaran membaca. Guru memberikan bimbingan secara lebih intensif kepada kelompok yang mengalami kesulitan serta memberikan contoh pembacaan puisi yang baik. Kegiatan dilanjutkan dengan presentasi kelompok, di mana siswa membacakan puisi di depan kelas. Pada akhir pembelajaran, dilakukan evaluasi berupa tes

praktik membaca puisi untuk mengukur peningkatan keterampilan membaca siswa.

Tahap Observasi

Hasil observasi pada Siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan baik dari segi aktivitas maupun hasil belajar siswa. Siswa terlihat lebih aktif dalam diskusi kelompok, lebih percaya diri dalam membacakan puisi, serta lebih mampu memahami isi bacaan.Berdasarkan hasil tes, sebanyak 26 siswa (86,66%) telah mencapai KKM, sedangkan 4 siswa (13,34%) belum mencapai ketuntasan. Selain itu, nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari kenaikan persentase ketuntasan dari 66,66% pada Siklus I menjadi 86,66% pada Siklus II, serta peningkatan jumlah siswa yang tuntas dari 20 menjadi 26 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode cooperative learning berbantuan media Canva mampu meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa secara signifikan.Melalui kegiatan kerja kelompok dan diskusi, siswa dapat saling membantu dalam memperbaiki kesalahan membaca, sehingga kemampuan dalam aspek lafal, intonasi, jeda, ekspresi, dan kelancaran membaca mengalami peningkatan.

Tabel 3. Peningakatan hasil belajar siklus I dan siklus II

Aspek	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Tuntas	12	20	26
Tidak Tuntas	18	10	4
Presentase	40%	66,66%	86,66%
Rata-rata	67,33	73,33	87,66
Kategori	Belum tuntas	Belum tuntas	Tuntas

Sumber: data pribadi

Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi pada Siklus II, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode cooperative learning berbantuan media Canva dalam pembelajaran membaca puisi telah berjalan dengan baik dan efektif. Siswa menunjukkan peningkatan dalam keaktifan, kerja sama, serta kepercayaan diri dalam membacakan puisi di depan kelas.Selain itu, keterampilan membaca puisi siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan pada aspek lafal, intonasi, jeda, ekspresi, dan kelancaran membaca. Dengan tercapainya ketuntasan belajar klasikal sebesar 86,66%, maka indikator keberhasilan penelitian telah terpenuhi. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini dihentikan pada Siklus II karena tujuan penelitian telah tercapai dengan baik.

Peningkatan keterampilan membaca tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan media Canva yang menarik, tetapi juga oleh penerapan metode cooperative learning yang mendorong siswa untuk aktif berdiskusi, bekerja sama, dan saling membantu dalam memahami bacaan. Dalam pembelajaran, siswa tidak hanya menerima materi dari guru, tetapi juga terlibat secara langsung dalam kegiatan kelompok sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif dan bermakna.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan metode cooperative learning berbantuan media Canva dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa kelas IV sekolah dasar. Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran memungkinkan guru menyajikan materi secara lebih menarik dan variatif sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Media berbasis visual seperti Canva tidak hanya menyajikan teks puisi, tetapi juga dilengkapi dengan gambar, animasi, serta audio yang dapat membantu siswa memahami cara membaca puisi dengan lebih baik.

Fitur gambar dalam Canva membantu siswa membayangkan makna puisi sehingga mereka lebih mudah mengekspresikan isi puisi saat membaca. Sementara itu, animasi yang disisipkan pada setiap bait puisi membantu siswa memahami jeda pembacaan dan alur puisi, sedangkan fitur audio memberikan contoh pelafalan kata, intonasi, dan ekspresi yang tepat. Dengan demikian, siswa tidak hanya membaca teks, tetapi juga memperoleh contoh konkret mengenai cara membaca puisi yang baik dan benar.

Selain itu, melalui penerapan metode cooperative learning, siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk berdiskusi dan berlatih membaca puisi secara bergantian. Kegiatan ini memungkinkan siswa saling memberikan umpan balik serta memperbaiki kesalahan dalam membaca. Interaksi antar siswa dalam kelompok juga meningkatkan kepercayaan diri dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan penelitian Anike Putri (2021) yang menunjukkan bahwa media digital interaktif mampu meningkatkan keaktifan siswa, serta diperkuat oleh Raudah et al. (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan media visual dapat membantu siswa memahami informasi secara lebih efektif. Selain itu, penelitian Rosa et al. (2023) juga menemukan bahwa tampilan visual yang menarik dapat meningkatkan fokus dan motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian pada tahap awal menunjukkan bahwa keterampilan membaca puisi siswa pada materi dasar-dasar puisi masih tergolong rendah. Rendahnya kemampuan membaca puisi siswa terlihat dari kesulitan dalam melafalkan kata dengan tepat, penggunaan intonasi yang kurang sesuai, serta kurangnya ekspresi dan kepercayaan diri ketika membacakan puisi di depan kelas. Kondisi ini terjadi karena pembelajaran sebelumnya masih berpusat pada guru dan belum

melibatkan kerja sama antar siswa serta penggunaan media pembelajaran yang menarik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahayu et al. (2025) yang menyatakan bahwa rendahnya kemampuan membaca siswa disebabkan oleh kurangnya variasi metode pembelajaran, serta didukung oleh Auliya et al. (2023) yang menemukan bahwa keterbatasan media pembelajaran menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar. Selain itu, penelitian Umami et al. (2023) juga menunjukkan bahwa rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan memahami bacaan.

Setelah penerapan metode cooperative learning berbantuan media Canva pada Siklus I, terlihat adanya peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Siswa mulai aktif dalam diskusi kelompok dan menunjukkan ketertarikan terhadap kegiatan membaca puisi. Melalui kerja sama kelompok, siswa dapat saling membantu dalam memahami isi puisi serta memperbaiki kesalahan dalam membaca.

Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, di mana 20 siswa (66,66%) telah mencapai nilai KKM, sedangkan 10 siswa (33,34%) masih belum mencapai ketuntasan belajar. Meskipun demikian, ketuntasan belajar klasikal pada Siklus I masih berada di bawah indikator keberhasilan penelitian yaitu ≥75%. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala, seperti masih adanya siswa yang kurang percaya diri ketika membaca puisi di depan kelas serta kesulitan dalam menyesuaikan intonasi dan ekspresi.

Perbaikan pembelajaran kemudian dilakukan pada Siklus II dengan mengoptimalkan penerapan metode cooperative learning serta penggunaan media Canva. Guru memberikan bimbingan yang lebih intensif dalam kegiatan kelompok, serta memberikan contoh pembacaan puisi yang lebih jelas dan bervariasi. Siswa juga diberikan kesempatan lebih banyak untuk berlatih membaca puisi secara bergantian dalam kelompok.

Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan baik dari segi aktivitas maupun hasil belajar siswa. Pada Siklus II, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 26 siswa (86,66%), sedangkan 4 siswa (13,33%) masih belum mencapai KKM. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan metode cooperative learning berbantuan media Canva berhasil meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa.

Temuan penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian Katari et al. (2023) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis visual interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan, serta didukung oleh Islami et al. (2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan media digital mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian Binasti dan Sridana (2025) juga menemukan bahwa pembelajaran berbasis media interaktif dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi metode cooperative learning dan media Canva mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Peningkatan keterampilan membaca puisi ditunjukkan melalui bertambahnya jumlah siswa yang mencapai KKM, meningkatnya nilai rata-rata kelas, serta meningkatnya keaktifan dan kepercayaan diri siswa selama proses pembelajaran.

Dengan demikian, penerapan metode cooperative learning berbantuan media Canva dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa pada materi dasar-dasar puisi di sekolah dasar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode cooperative learning berbantuan media Canva efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas IV. Peningkatan terlihat dari hasil belajar, keaktifan siswa, serta kemampuan bekerja sama dalam kelompok. Dengan demikian, kombinasi metode dan media ini dapat menjadi alternatif pembelajaran inovatif di sekolah dasar.. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan hasil belajar siswa dari tahap pra-siklus sebesar 40%, meningkat pada Siklus I menjadi 66,66%, dan mencapai 86,66% pada Siklus II sehingga telah memenuhi ketuntasan klasikal. Peningkatan tersebut juga terlihat pada kemampuan siswa dalam membaca puisi, terutama pada aspek lafal, intonasi, jeda, ekspresi, dan kelancaran. Dengan demikian, media Canva dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa.

Referensi

Afzanah, S. I. N., & Ria, N. A. (2025). Penerapan Cooperative Learning dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*.

Andriani, M. W., & Ramadani, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Augmented Reality Berbasis Android Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Sekolah Dasar. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*.

https://doi.org/http://dx.doi.org/10.58258/jupe.v7i2.3849

Anike Putri, A. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Pendekatan Saintifik. *Jurnal Edutech Undiksha*, *8*(1), 1–7. https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jeu.v9i1.33931

Ariaty, E., Ariandini, N., Alfira, E., & Mustari, U. A. (2025). Pengaruh Media Digital Interaktif terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah. *Jurnal Kependidikan Media*, *14*, 2025. https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jkm.v14i2.19006

Aryanti, C. D., & Sitompul, H. (2023). *Penggunaan Variasi Media Pembelajaran Untuk Menstimulus Sikap Aktif Siswa Kelas 5b Selama Pembelajaran Jarak Jauh*. https://ojs.uph.edu/index.php/JPPRF/article/view/6767

Aspira, Hamna, & Rudini, M. (2025). Meningkatkan Minat Baca Siswa Dengan Menggunakan Metode Read Aloud (Membaca Nyaring) Pada Pembelajaran Tematik Berbantuan Media Cerita Bergambar. *EUNOIA: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, *5*(1), 85–98. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30821/eunoia.v5i1.4276

Auliya, A. F., Fitriasari, E., Nurunnisa, M., & Marini, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. In *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora* (Vol. 2, Number 8). https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jpdsh.v2i8.5765

Binasti, A., & Sridana, N. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Powerpoint Interaktif Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal of Classroom Action Research*, *7*(1). https://doi.org/10.29303/jcar.v7i1.10302

Daiyah, A., Ramadhani, G. S., &Farhurohman, O. (2024). Cooperative Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Kolaboratif Siswa. *Indonesian Journal of Elementary Education*

Dewi, N. O. (2024). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Video Pembelajaran Menggunakan Canva pada Pembelajaran IPA kelas 7*. https://doi.org/https://doi.org/10.26418/jppk.v1i01.87335

Fadhilah, H. N., Ratyasha, S., Donda. Tio, & Giwangsa, S. F. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa dengan Menggunakan Soal HOTS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*. https://doi.org/https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i4.915

Farida, M., Wahyuni, F., & Wibowo, S. (2025). Analisis Dinamika Interaksi Guru Dan Siswa Dalam Pembelajaran Matematika. *Pembelajar: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, *9*(1), 65. https://doi.org/10.26858/pembelajar.v9i1.69393

Fitriana, N., Idawati, & Mariati. (2024). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, *5*(2), 375–384. https://doi.org/10.52060/jipti.v5i2.2429

Gayatri, N. N. E. T., I Made Suarjana, & Putu Aditya Antara. (2025). Ms. Interactive Learning Media Based on Educational Games to Improve the Reading Skills of First-Grade Elementary School Students. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, *8*(2), 334–344. https://doi.org/10.23887/jp2.v8i2.99591

Hadimalini, F., & Salimi, M. (2025). Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Know-Want to Know-Learned (KWL) pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kuwarasan Tahun Ajaran 2024/2025. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. https://doi.org/https://doi.org/10.20961/jkc.v13i3.101982

Hallatu, T. G. R. (2022). Media Charta Berbasis Android Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa dan Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, *6*(3), 385–392. https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.54038

Hasmalia, Munirah, & Adam, A. (2025). Canva-Based Educational Game Media to Improve Fifth Grade Reading Skills. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, *26*(4). https://doi.org/10.21070/ijins.v26i4.1608

Hermawan, H., Syahrul, & Ibnumal. (2024). Cooperative Learning: Benefits and Challenges. *English Language Teaching Methodology*.

Ikram, D., & Nasir, M. (2025). Pemanfaatan Media Pembelajaran Canva untuk Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Apenelitian Dan Penalaran*. https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jp.v12i1.17099

Islami, R. D., Kurniati, N., Tyaningsih, R. Y., & Azmi, S. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Matematika Realistik. *Journal of Classroom Action Research*, *6*(1). https://doi.org/10.29303/jppipa.v6i1.7263

Isnaini, F., & Kurniawan, M. I. (2020). Konsep Model Pembelajaran Kooperatif STAD Menurut Robert E.

Slavin. *Indonesian Journal of Education Methods Development*.

Jannah, V. M., Latifah, I. A., Ridlo, U., & Maswani. (2025). Pembelajaran Bahasa Arab Di Man 1 Kota Serang: Analisis Berdasarkan Kurikulum Merdeka. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.38166

Johan, N., Haifaturrahmah, & Sari, N. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sd. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.35356

Kamila, N. L., Chadiatno, A. R., Sari, A. K., Melani, R. P., Hawaingrum, T. S., & Farizqo Irvan, M. (2025). Penerapan Strategi Pembelajaran Menyimak Berbasis Media Digital: Upaya Meningkatkan Konsentrasi dan Keterlibatan Siswa Kelas V SD Negeri 1 Magelang. *Jurnal Ilmiah Multidisipline*, *3*(5). https://doi.org/10.5281/zenodo.15723862

Katari, O. A., Asrin, & Ermiana, I. (2023). Pengaruh Media Animasi Terhadap Minat Belajar Tematik Peserta Didik. *Journal of Classroom Action Research*, *5(1)*. https://doi.org/10.29303/jcar.v5i1.2645

Khairo, N. T., & Hairani, E. (2024). Peran Teknologi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Teaching and Teacher Education*, 43–48. https://doi.org/10.58835/ijtte.v4i1.360

Khasanah, D. M., Masduki, M., & Haryanto, S. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips. *Khazanah Pendidikan*, *18*(1), 114. https://doi.org/10.30595/jkp.v18i1.21323

Lisnawati, L., Amalia, A. R., & Lyesmaya, D. (2023). Meningkatkan Membaca Pemahaman Melalui Media Kartu Paragraf Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *9*(3), 1228–1235. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5236

Manangin, G., Pomalato, S. W., & Oroh, F. A. (2025). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Aritmatika Sosial Di Kelas Vii Smp Negeri 7 Kotamobagu. In *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika* (Vol. 18). https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.38166

Meirisa, S., & Yulianti, A. (2025). Pengembangan Model Pembelajaran Membaca Berbasis Storytelling Interaktif Terintegrasi Ai Dan Gamifikasi Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Sd. *Jurnal Muara Pendidikan*, *10*(2), 495–507. https://doi.org/10.52060/mp.v10i2.3701

Nurhayati, I., Pramono, K. S. E., & Farida, A. (2024). Keterampilan 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication and Collaboration) dalam Pembelajaran IPS untuk Menjawab Tantangan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, *8*(1), 36–43. https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6842

Rahayu, T., Arafat, Y., & Selegi, S. F. (2025). Evaluasi Dampak Program Literasi terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, *6*(3). https://doi.org/10.30596/jppp.v6i3.27126

Raudah, S., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Keaktifan dan Minat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, *2*(4), 2092–2097. https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.559

Rosa, D., Suastra, I. W., & Sariyasa. (2023). Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, *7*(3), 443–450. https://doi.org/10.23887/jipp.v7i3.60119

Sugiharto, F. B., Chotimah, C., & Ica, V. (2024). *PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS V DI SDN*. *30*(1), 1–16. https://doi.org/10.33503/paradigma.v29i3

Sumilat, J. M., et al. (2023). Model Pembelajaran Cooperative Learning. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*

Umami, F. D., Djunaid, & Firdaus, M. (2023). Kesulitan Siswa Dalam Memahami Bacaan Di Kelas Iv Sd Negeri 17 Tanjung Batu. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*. https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1473

Wildaniaty, I. D. (2024). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Membentuk Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD. *Jurnal Basicedu*, *8*(4), 2620–2629. https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8162